

PARENTS ECONOMIC STATUS AND HOUSEHOLD FOOD SECURITY TO
THE PREVALENCE OF STUNTING AMONG UNDER FIVE YEARS OF
AGED CHILDREN IN GUNUNGKIDUL REGENCY

Ulfa Malika Putri Raharja^{*}, Waryana, Almira Sitasari
Nutrition Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : ulfamalika24@gmail.com

ABSTRACT

Background : Prevalence of the stunted children under five years of age in Gunungkidul regency is about 27,9%, and that in the area of Karangmojo II is about 30,25% of 337 children under five years of age. Being stunted can effect productivity, increase risk of degenerative diseases, decreased intelligence, and increase low birth weight rate in the future.

Objective : To analyze the factors of parents' economic status and the household food security to the prevalences of stunting of baby under five years of age in Gunungkidul regency

Methods : This is an analytic study with case control design. This research was done in February, 2019. The sampling technique used to determine the research area was purposive sampling and to determine the sample was simple random sampling. Data were obtained using questionnaire of economic and household food security. There were 141 children included into the research. Data were analyzed using Chi-Square.

Results : Bivariat analysis shows that the economic status of parents ($p=0,002$ OR = 3,182) and the household food security ($p=0,007$ OR= 3,164) are the risk factors that happened to the stunted children in Gunungkidul.

Conclusion : Economic status of parents and the household food security are the factors that risk to the stunting in Gunungkidul regency.

Keywords: Economic status, Household food security, Stunted

STATUS EKONOMI ORANG TUA DAN KETAHANAN PANGAN
KELUARGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Ulfa Malika Putri Raharja^{*}, Waryana, Almira Sitasari
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : ulfamalika24@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Prevalensi balita stunting di Kabupaten Gunungkidul sebesar 27,9% dan di wilayah kerja Puskesmas Karangmojo II sebesar 30,25% atau 337 balita. Stunting yang terjadi pada balita dapat berdampak pada penurunan produktivitas, peningkatan resiko penyakit degeneratif, penurunan kecerdasan, dan peningkatan kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah di masa mendatang.

Tujuan : Mengkaji faktor resiko status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga terhadap kejadian stunting pada balita di Kabupaten Gunungkidul

Metode : Jenis penelitian yang dilakukan adalah survei analitik (observasional) dengan pendekatan *case control study*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019. Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan wilayah adalah *purposive sampling* dan untuk menentukan sampel adalah *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner ekonomi dan ketahanan pangan keluarga. Terdapat 141 balita yang menjadi sampel penelitian. Analisis data menggunakan analisis *Chi-Square*.

Hasil : Analisis bivariat menunjukkan status ekonomi orang tua ($p=0,002$ OR=3,182) dan ketahanan pangan keluarga ($p=0,007$ OR=3,164) menjadi faktor resiko terjadinya stunting pada balita di Kabupaten Gunungkidul.

Kesimpulan : Status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga sebagai faktor resiko terjadinya stunting pada balita di Kabupaten Gunungkidul.

Kata kunci : Status ekonomi, Ketahanan pangan, stunting